

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro maka dapat disimpulkan bahwa setelah pasca pandemi ini penerapan protokol kesehatan CHSE di kawasan Malioboro semakin meningkat. Dalam rangka melaksanakan protokol kesehatan bagi masyarakat produktif untuk pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, pemerintah Indonesia khususnya kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif menyusun sebuah pedoman protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan di bidang pariwisata atau yang disebut dengan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*).

Kegiatan yang dilakukan oleh petugas UPT Malioboro untuk mencegah *Corona Virus Disease (COVID-19)* adalah dengan menerapkan berbagai protokol kesehatan CHSE, yaitu dengan menyediakan tempat cuci tangan di berbagai kawasan Malioboro, menyebarkan pamflet dan melakukan edukasi terkait dengan COVID-19, menyediakan *handsanitizer*, membagikan masker kepada pengunjung dan melakukan pembersihan disinfektan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa menjadi bahan introspeksi bersama untuk keberlangsungan kawasan wisata yang sesuai dengan protokol CHSE, yaitu:

1. Pemerintah harus memberikan kesempatan kepada petugas/staf UPT Malioboro untuk mengikuti seminar/pelatihan tentang penerapan protokol CHSE.
2. Memperbaiki dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang menunjang pelaksanaan penerapan CHSE di Kawasan Malioboro. Kebersihan di kawasan Malioboro lebih ditingkatkan lagi agar terhindar segala penyakit dan nyaman di kunjungi wisatawan.
3. Kepala UPT Malioboro harus sering mengontrol petugas lapangan agar kebersihan di kawasan Malioboro tetap terjaga.
4. Petugas lapangan harus tetap disiplin menjaga wisatawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.

5. Protokol kesehatan di kawasan Malioboro di perketat lagi walaupun pandemi suda berkurang.
6. Petugas lapangan harus selalu mengawasi lingkungan Malioboro agar tidak membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga kebersihan
7. Kepala UPT Malioboro harus selalu mengingatkan kepada stafnya agar kebersihan di Malioboro tetap di jaga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Sarwo, E. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Sutopo, H. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: UNS Press.
- Janianto, D. & Helmut, F. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Pusbar: UGM.
- Mardalis. 2008. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Ridwan, M. & Sofia, H. 2012. *Perencanaan Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. Sofmedia.
- Sedarmayanti. 2018. *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Soekadijo, R. 2000. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai System Linkage*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Strauss, A. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi.

Jurnal:

- Aprilia, L. & Rosdiana. 2021. *“Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel.”* Bandung : Akademi Pariwisata NHI.
- Arnild, A. 2020. *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.”* Jambi : Universitas Jambi.
- Betty Silfia Ayu Utami & Abdullah Kafabih. 2021. *“Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19”*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Bascha, U. & Dian, Y . 2020. *“Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol New Normal Saat Berwisata.”* Surabaya: Universitas Airlangga
- Christia, A. & Ispriyarso, B. 2019. *“Desentralisasi Fiskal Dan Otonomi Daerah Di Indonesia.”* *Law Reform* 15(1):149. doi: 10.14710/lr.v15i1.23360.
- Fahimah, Mar’atul. 2021. *“Pengaruh Integrated Marketing Communication Terhadap Minat Berkunjung Pada Destinasi Wisata Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Kandang Sapi Wonosalam Jombang)”*. Jombang: Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah.
- Heriyanto. 2018. *“Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif”*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kristianti, T. & Erdiansyah, R. 2020. *“Pengaruh Electronic Word of Mouth, Tingkat Kepercayaan Konsumen dan Minat Kunjungan Wisata Kuliner Kota Bogor.* Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Maemunah, I. 2021. *“Implementation of Cleanliness, Health and Environmental Sustainability Guidelines in Restaurants around the Southern Java Crossing Route in Ciamis Regency”*. Bandung: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Mania, S. 2008. *“Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran”*. Vol. 11, No. 2. Makassar: Universitas Islam Alauddin.
- Ningsi, W. 2022. *“Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability Pada Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Di Keraton Kanoman”*. Cirebon: Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
- Christia, A. & Ispriyarso, B. 2019. *“Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia.”* *Law Reform* 15(1):149. doi: 10.14710/lr.v15i1.23360.
- Fadli, M. 2021. *“Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.”* *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Rahma, A. 2020. *“Jurnal Nasional Pariwisata.”* *Jurnal Nasional Pariwisata* 12(April):1–8.
- Winasis, A. & Setyawan. 2016. *“Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Melalui Kelembagaan Dalam Peningkatan Sumber Daya Alam (SDA).”* *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi* 5(2):102436.

- Rizky, R. & Sukisno. 2020. *“Implementasi Metode Forward Chaining untuk Diagnosa Penyakit Covid 19 di RSUD Berkah Pandeglang Banten”*. Banten : Universitas Mathla’ul Anwar.
- Sandyarini, Sinta, N. & Bhaskara, I. 2022. *“Penerapan CHSE Dalam Meningkatkan Citra Daya Tarik Wisata Selama Pandemi COVID-19 Di Daya Tarik Wisata Taman Tirta Gangga Desa Adat Ababi Kecamatan Abang Kabupaten Bangli.” Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata 5(2):106–12.*
- Taslim, A. 2016. *“Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham”*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wicaksono, A. & Suradi, S. 2021. *“Penerapan Protokol CHSE Di Kawasan Wisata Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.” Kepariwisata: Jurnal Ilmiah 15(2):78–88.*

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU33-2004PerimbanganKeuanganLengkap.pdf>)

UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (revisi dari UU No. 9 Tahun 1990 Kepariwisata).

Undang-undang (UU) tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000-2004.

Website:

<https://btp.ac.id/protokol-kesehatan-chse/> oleh Batam Tourism Polytechnic diakses pada tanggal 28/07/2022

<http://cavintonhotel.com/about-us.html> pada tanggal 28/07/2022

<https://eperformance.kemendikbud.go.id/storage/media/378/LAKIP-Kemendikbud2019.pdf> diakses pada tanggal 06/08/2022

<https://mediaindonesia.com/humaniora/322832/pengelola-dan-pengunjung-wisata-wajib-terapkan-protokol-kesehatan>

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201126/5735810/perbaiki-sektor-pariwisata-masa-pandemi-covid-19-menkes-tekankan-protokol-kesehatan/>

LAMPIRAN I
SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

LAMPIRAN II

SURAT BALASAN PERMOHONAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)
UPT PENGELOLAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA
Jl. Tekungan No. 51, Tegajepanggung, Danurejan Yogyakarta, Kode Pos 55213 Telp (0274) 855487, Fax (0274) 855487
EMAIL : kap@pkkabudaya.go.id
HOTLINE SMS : 08122780091 HOTLINE EMAIL : spk@pkkabudaya.go.id
WEBSITE : www.pkkabudaya.go.id

Yogyakarta, 3 November 2022

No. : 070/ 397
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Mulihs (Sekolah Tinggi
Pariwisata AMPITA)
Di
Yogyakarta

Dengan Hormat,

Memperhatikan surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPITA perihal izin penelitian dengan judul tesis "Analisis penerapan protocol kesehatan cleanliness health, safety, and Environmental sustainability pasca Pandemi di kawasan Malioboro".

Schubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan jawaban surat terkait permohonan izin mahasiswa tersebut yaitu :

Nama Mahasiswa : Mulihs
No Mahasiswa : 1520200123

Dengan ini kami memberikan izin kawasan Malioboro sebagai lokasi pengambilan data dari mahasiswa tersebut dengan ketentuan :

1. Wajib memberikan laporan hasil Penelitian berupa dokumen fisik/ CD kepada UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah/ akademik
4. Surat izin ini sewaktu- waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala UPT Pengelolaan Kawasan
Cagar Budaya


Drs. Ekhanto
NIP. 131690526 199703 1 003

**SEGORO AMARTO**
BERMANGAT GOTONG ROYONG AGAVE MALINE KALAYOGYAKARTA
KEMANGROHAN - KEDUPUMAHY - KEPEDULIAN - KERESPEKSIAN

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro

1. Pedoman wawancara

a. Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Hari, Tanggal :
- 4) Waktu Dan Tempat :

b. Wawancara Pengelola UPT Malioboro tentang kebersihan (*cleanliness*)

- 1) Apakah tempat cuci tangan yang memadai disediakan dari pihak UPT Malioboro di luar dan di dalam kawasan wisata Malioboro dan berapa banyak tempat cuci tangan yang tersedia?
- 2) Apakah pada ruang dan barang publik maupun staff yang sering disentuh/digunakan di bersihkan menggunakan disinfektan atau cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara berkala sehingga bebas vector dan hewan pembawa penyakit
- 3) Bagaimana tingkat kordinasi bagi para pihak UPT malioboro dan pihak petugas kebersihan di lingkungan malioboro?Setiap hari kami briefing walaupun ada pekerjaan lain mendesak harus di selesaikan dan kami

harus memberi contoh yang baik sehingga briefing itu kami lakukan

- 4) Apakah pengelola UPT telah memanfaatkan air dan sumber energy secara efisien?
- 5) Bagaimana cara pengelola UPT menumbuhkan kesadaran wisatawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan di wilayah malioboro?

c. Kesehatan (*Health*)

- 1) Apakah Pihak Pengelola UPT Malioboro Menyediakan Masker Dan Handsanitizer Untuk Wisatawan Yang Berkunjung Ke Wisata Malioboro?
- 2) Apakah tempat cuci tangan yang memadai disediakan dari pihak UPT Malioboro di luar dan di dalam kawasan wisata Malioboro dan berapa banyak tempat cuci tangan yang tersedia?
- 3) Apakah tersedia toilet bersih bagi pengelola UPT dan pengunjung?
- 4) Apa ada penanganan khusus untuk para pekerja UPT dalam menangani wisatawan yang terpapar penyakit, sebelum di tangani medis? kalau iya, penanganana seperti apa yang di berikan ke staf/pekerja UPT?

- d.** Apakah setelah paska pandemi pengunjung masi diwajibkan menjaga jarak dan memakai masker?

e. Keselamatan (*SAFETY*)

- 1) Apakah terdapat poster, banner atau papan informasi tentang himbauan waspada covid-19?
- 2) Apakah terdapat pos kesehatan yang dilengkapi tenaga kesehatan atau menyediakan kotak P3k yang memadai?

- 3) Apakah terdapat poster, banner, atau papan informasi protokol kesehatan?
- 4) Apakah setelah paska pandemi pengunjung yang berwisata tetap menjaga jarak?
- 5) Apakah terdapat alat pemadam kebakaran yang di sediahkan pihak pengelola UPT Malioboro?

f. Kelestarian lingkungan (*Environmental Sustainability*)

- 1) Upaya apa saja yang dapat di lakukan oleh pihak pengelola UPT Malioboro dalam melestarikan lingkungan?
- 2) Apakah pengolahan sampah dan limbah suda dilakukan dengan tuntas, sehat, dan ramah lingkungan? jika iya, bagaimana prosesnya?
- 3) Apa manfaat yang dapat diperoleh pihak UPT Malioboro dengan menerapkan strategi ramah lingkungan? Jelaskan?
- 4) Tindakan apa saja yang harus di lakukan pihak pengelola UPT Malioboro agar kelestarian lingkungan di kawasan wisata Malioboro agar tetap terjaga?

2. Pedoman wawancara

a. Identitas Wawancara

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Alamat :
- 5) Pekerjaan :

b. Wawancara staf/pekerja UPT malioboro kebersihan (*cleanliness*)

- 1) Apakah para staf/pekerja UPT Malioboro membuat jadwal kebersihan?
- 2) Apakah para pekerja UPT maliboro selalu membersihkan sampah di ling-kungan maliboro?
- 3) Kendala apa saja yang sering didapat staf/pekerja dalam melakukan bersih-bersih di lingkungan Malioboro?
- 4) Tindakan apa yang di lakukan staf/pekerja Ketika melihat pengunjung wisata Malioboro membuang sampah tidak pada tempatnya?
- 5) Apakah staf/pekerja membersihkan sampah dilingkungan Malioboro setiap hari ataukah hanya ada saat-saat tertentu saja tolong jelaskan? 24 jam karena kami punya 3 tim kebersihan dan tim kebersihan kami punya 3 sif pagi, malam, subu dan setiap saat kami bersihkan

c. Kesehatan (*Health*)

- 1) Apakah masi ada pengecekan suhu tubuh menggunakan thermogun untuk wisatawan?
- 2) Apakah tersedia toilet bersih bagi pengelola UPT dan pengunjung?
- 3) Tindakan apa yang dilakukan staf/pekerja UPT Malioboro apabila terdapat pengunjung yang tidak mematuhi protok kesehatan?
- 4) Apakah setelah pasca pandemi penyemprotan disinfektan masi tetap berjalan? Kalau iya, jadwal penyemprotanya seperti apa?
- 5) Setelah pasca pandemi staf/pekerja pernah mengalami gejala covid?

d. Keselamatan (*SAFETY*)

- 1) Penangan pertama terhadap wisatawan seperti apa apabila ada yang mengalami covid atau ada penyakit bawaan?
- 2) Apa saja kendala yg biasa dihadapi staf/pekerja dalam pelaksanaan perjanjian kerja bersama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja?
- 3) apakah pihak staf/pekerja UPT Malioboro menggunakan APD yang diperlukan seperti memakai masker?
- 4) Faktor apa saja yang mendukung keselamatan kerja?
- 5) sebutkan hal-hal apa saja yang diperlukan agar program keselamatan dapat terlaksana dengan baik?

e. Kelestarian lingkungan (*Environmental Sustainability*)

- 1) Tindakan apa yang dilakukan staf/pekerja UPT apabila terdapat wisatawan yang tidak ramah lingkungan?
- 2) Apakah staf/pekerja UPT Malioboro menggunakan perlengkapan dan bahan ramah lingkungan dalam usahanya? jika iya, dalam bentuk apa?
- 3) Apakah pengelolaan sampah dan limbah suda dilakukan dengan tuntas, sehat dan ramah lingkungan?
- 4) Kebiasaan apa saja yang harus dikembangkan untuk mencapai sanitasi lingkungan yang baik agar wisatawan dapat meniru kebiasaan tersebut?
- 5) Apa permasalahan lingkungan yang paling sering ditemukan di kawasan malioboro?

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

Analisis Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* Pasca Pandemi di Kawasan Malioboro

2. Pedoman wawancara

a. Identitas Wawancara

- 1) Nama : Drs. Ekwanto
- 2) Jabatan : Kepala UPT Malioboro
- 3) Hari, Tanggal : Rabu, 2 november 2022
- 4) Waktu Dan Tempat : Kantor UPT Malioboro

b. Wawancara Pengelola UPT Malioboro tentang kebersihan (*cleanliness*)

- 1) Apakah tempat cuci tangan yang memadai disediakan dari pihak UPT Malioboro di luar dan di dalam kawasan wisata Malioboro dan berapa banyak tempat cuci tangan yang tersedia? itu ada 45 masing-masing ada 3 disetiap sudut.
- 2) Apakah pada ruang dan barang publik maupun staff yang sering disentuh/digunakan di bersihkan menggunakan disinfektan atau cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara berkala sehingga bebas vector dan hewan pembawa penyakit? Dan bagaimana prosesnya? ketika covid masi ada itu di lakukan semua penyemprotan disinfektan di.

sepajang jalan dan kursi-kursi pada barang publik juga di semprot.

- 3) Bagaimana tingkat kordinasi bagi para pihak UPT malioboro dan pihak petugas kebersihan di lingkungan malioboro? Setiap hari kami briefing walaupun ada pekerjaan lain mendesak harus di selesaikan dan kami harus memberi contoh yang baik sehingga briefing itu kami lakukan.
- 4) Apakah pengelolah UPT telah memanfaatkan air dan sumber energi secara efisien? Iya Kami memanfaatkan sumber air yang ada.
- 5) Bagaimana cara pengelolah UPT menumbuhkan kesadaran wisatawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan di wilayah malioboro? Untuk menjaga kebersihan itu mulai dari bus masuk keterminal induk di giwangan itu suda ada informasi bahwa di Malioboro itu harus melaksanakan Sop covid selain di terminal ada skriming kemudian masuk ke Malioboro di skriming lagi kemudian di Malioboro itu punya radio dan tidak serta merta langsung rombongan turun akan tetapi menunggu bus yang lain keluar dari parkir baru rombongan turun setelah rombongan turun ada pemberitahuan dari pihak pengelola UPT agar mencuci tangan dan memakai masker dan menjaga jarak sehingga tidak berkerumunan dan ini kami lakukan terus menerus hingga pandemi selesai.

c. Kesehatan (*Health*)

- 1) Apakah Pihak Pengelolah UPT Maliboro Menyediakan Masker Dan Handsanitizer Untuk Wisatawan Yang Berkunjung Ke Wisata Malioboro? Ketika pandemic masi tinggi iya kami selalu membagikan masker.

- 2) Apakah tempat cuci tangan yang memadai disediakan dari pihak UPT Malioboro di luar dan di dalam kawasan wisata Malioboro dan berapa banyak tempat cuci tangan yang tersedia? Iya kami yang menyediakan.
- 3) Apakah tersedia toilet bersih bagi pengelola UPT dan pengunjung? Kalau iya ada berapa toilet yang di sediakan dan apakah toilet tersebut sudah sesuai prosedur yang di terapkan dari dinas kesehatan? Ada 3 unit disempanjang Malioboro kemudian 1 lagi ada di 0 km toilet internasional kemudian di teras malioboro juga ada 4 unit dan semuanya bersih.
- 4) Apa ada penanganan khusus untuk para pekerja UPT dalam menangani wisatawan yang terpapar penyakit, sebelum di tangani medis? kalau iya, penanganana seperti apa yang di berikan ke staf/pekerja UPT? Pandemic kemari kami ada posko penanganan covid dan ada 3 unit mobil dan kalau ada wisatawan yang masuk kami melakukan pengecekan suhu tubuh satu persatu jika ada yang suhunya di atas 37 langsung di amankan petugas covid dan di bawa ke rs untuk di periksa.
- 5) Apakaha setelah paska pandemi pengunjung masi diwajibkan menjaga jarak dan memakai masker? Selama ini masi karna covid masia ada.

d. Keselamatan (SAFETY)

- 1) Apakah terdapat poster, banner atau papan informasi tentang himbauan waspada covid-19? Ada tapi terbatas karna di wilaya Malioboro dilarang memasang poster atau baner.
- 2) Apakah terdapat pos kesehatan yang dilengkapi tenaga kesehatan atau menyediakan kotak P3k yang memadai? p3k wajib harus ada karena itu sangat penting.

- 3) Apakah terdapat poster, banner, atau papan informasi protokol kesehatan?
Ada.
- 4) Apakah setelah paska pandemi pengunjung yang berwisata tetap menjaga jarak? Iya tetap.
- 5) Apakah terdapat alat pemadam kebakaran yang di sediahkan pihak pengelola UPT Malioboro? ada.

e. Kelestarian lingkungan (*Environmental Sustainability*)

- 1) Upaya apa saja yang dapat di lakukan oleh pihak pengelola UPT Malioboro dalam melestarikan lingkungan? Kami punya tim kebersihan yang bekerja 24 jam dan kami punya armada sendiri untuk membuang sampah sehingga Malioboro selalu bersih.
- 2) Apakah pengelolaan sampah dan limbah suda dilakukan dengan tuntas, sehat, dan ramah lingkungan? jika iya, bagaimana prosesnya? kami punya petugas 24 jam untuk membuang sampah sehingga tidak menumpuk.
- 3) Apa manfaat yang dapat diperoleh pihak UPT Malioboro dengan menerapkan strategi ramah lingkungan? Jelaskan? Manfaatnya adalah pengunjung atau wisatawan berdatangan ke Malioboro merasa aman Nyman sehingga tidak ada komplek dari wisatawan.
- 4) Tindakan apa saja yang harus di lakukan pihak pengelola UPT Malioboro agar kelestarian lingkungan di kawasan wisata Malioboro agar tetap terjaga? Kegiata yang kami kerjakan semua sesuai sop dan kami punya keamanan sendiri untuk menjaga wilayah malioboro.

3. Pedoman wawancara

a. Identitas Wawancara

- 1) Nama : Rianto Pardede
- 2) Jabatan : Staf UPT Malioboro
- 3) Hari, Tanggal : Rabu, 2 november 2022
- 4) Waktu Dan Tempat : Kantor UPT Malioboro

b. Wawancara staf/pekerja UPT malioboro kebersihan (*cleanliness*)

- 1) Apakah para staf/pekerja UPT Malioboro membuat jadwal kebersihan? Iya kami punya jadwal sendiri.
- 2) Apakah para pekerja UPT maliboro selalu membersihkan sampah di ling-kungan maliboro? Iya satu kali 24 jam.
- 3) Kendala apa saja yang sering didapat staf/pekerja dalam melakukan bersih-bersih di lingkungan Malioboro? Kurangnya kesadaran pengunjung dan Ketika wisatawan lagi padat susah untuk bekerja.
- 4) Tindakan apa yang di lakukan staf/pekerja Ketika melihat pengunjung wisata Malioboro membuang sampah tidak pada tempatnya? Teguran lisan atau himbauwan dari petugas.
- 5) Apakah staf/pekerja membersihkan sampah dilingkungan Malioboro setiap hari ataukah hanya ada saat-saat tertentu saja tolong jelaskan? 24 jam karena kami punya 3 tim kebersihan dan tim kebersihan kami punya 3 sif pagi, malam, subu dan setiap saat kami bersihkan.

c. Kesehatan (*Health*)

- 1) Apakah masih ada pengecekan suhu tubuh menggunakan termogun untuk wisatawan? Sudah tidak menggunakan termogun karena sekarang sudah masuk normal.
- 2) Apakah tersedia toilet bersih bagi pengelola UPT dan pengunjung? Ada
- 3) Tindakan apa yang dilakukan staf/pekerja UPT Malioboro apabila terdapat pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan? Kami hanya memberikan teguran.
- 4) Apakah setelah pasca pandemi penyemprotan disinfektan masih tetap berjalan? Kalau iya, jadwal penyemprotannya seperti apa? Sudah tidak ada penyemprotan lagi, kami melakukan penyemprotan terakhir bulan februari.
- 5) Setelah pasca pandemi staf/pekerja pernah mengalami gejala covid? Allhamdulillah Tidak ada lagi.

d. Keselamatan (*SAFETY*)

- 1) Penanganan pertama terhadap wisatawan seperti apa apabila ada yang mengalami covid atau ada penyakit bawaan? selama ini tidak ada wisatawan yang mengalami covid soalnya kalau wisatawan yang sakit mereka tidak berwisata.
- 2) Apa saja kendala yang biasa dihadapi staf/pekerja dalam pelaksanaan perjanjian kerja bersama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja? Tidak ada kendala selama ini.
- 3) apakah pihak staf/pekerja UPT Malioboro menggunakan APD yang diperlukan seperti memakai masker? Iya, bahkan kami membagi masker

vitamin 3 bulan sekali.

- 4) Faktor apa saja yang mendukung keselamatan kerja? Memakai sarung tangan sepatu but topi dan p3k.
- 5) sebutkan hal-hal apa saja yang diperlukan agar program keselamatan dapat terlaksana dengan baik? kami punya sop sehingga berjalan dengan benar.

e. Kelestarian lingkungan (*Environmental Sustainability*)

- 1) Tindakan apa yang dilakukan staf/pekerja UPT apabila terdapat wisatawan yang tidak ramah lingkungan? Di teguran lisan atau himbauwan.
- 2) Apakah staf/pekerja UPT Malioboro menggunakan perlengkapan dan bahan ramah lingkungan dalam usahanya? jika iya, dalam bentuk apa? Saat ini untuk ramah lingkungan suda di laksanakan.
- 3) Apakah pengelolaan sampah dan limbah suda dilakukan dengan tuntas, sehat dan ramah lingkungan? Jika iya, bagaimana prosesnya? Sudah di lakukan sampah kami kami pila mana sampah basah mana sampah kering.
- 4) Kebiasaan apa saja yang harus dikembangkan untuk mencapai sanitasi lingkungan yang baik agar wisatawan dapat meniru kebiasaan tersebut? kami membuang sampah pada tempatnya agar wisatawan meneru kebiasaan itu dan Kami sekarang menerapkan kawasan tanpa asap rokok.
- 5) Apa permasalahan lingkungan yang paling sering ditemukan di kawasan malioboro? Asap rokok dan asap kendaraan.



Gambar 1. Wawancara Bersama Ketua Unsur
Pelaksana Teknis Operasional



Gambar 2. Wawancara staf/pegawai Unsur
Pelaksana Teknis Operasional